

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**1. Profil Madrasah**

- a. Nama Madrasah : MA Swasta Muhammadiyah 1  
Banjarmasin
- b. Alamat
  - 1) Jalan : S. Parman No. 221 Rt. 02 Rw. 01
  - 2) Kelurahan : Belitung Utara
  - 3) Kecamatan : Banjarmasin Barat
  - 4) Kota : Banjarmasin
  - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - 6) Kode Pos : 70116
- c. Nomor Telepon : 0511-3362323
- d. NSS : 131263710083
- e. NPSN : 30315572
- f. Status Madrasah : Swasta / Yayasan
- g. Jenjang Akreditasi : B
- h. Tahun Berdiri : 1978
- i. Tahun Beroperasi : 1979
- j. Kepemilikan Tanah
  - a. Milik : Yayasan
  - b. Status Tanah : SHM
  - c. Luas Tanah : 10.454 M
- k. Status Bangunan
  - a. Milik : Yayasan
  - b. Luas Seluruhnya : 4200 m<sup>2</sup>
- l. Nama Kepala Madrasah : Dra. Fatmawati  
NUPTK : 0547744643000072

## 2. Sejarah Singkat Madrasah

Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 1 berdiri sekitar tahun 1930. Pendirinya adalah H. M. Yasin Amin. Pimpinan Cabang Muhammadiyah ini dari yang pertama sampai yang terakhir/sekarang adalah: H.M. Yasin Amin, H. Gusti Mastur, H. Usman Abdullah, H.M. Aini, Drs. H. Abdul Rifa'i, H. Yusuf Basri, H.M. Nurdin Yusuf, H. Nurdiansyah dan Drs.H. Arsuni Busyra.

Lokasi kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah 1 terletak di Perguruan Muhammadiyah, yang di sana terdapat amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA. Di lokasi ini terdapat sebuah mesjid, yaitu Mesjid KH Ahmad Dahlan. Semestinya di lokasi ini terpusat kegiatan Muhammadiyah Cabang 1. Namun sayang, karena letak mesjid di lingkungan sekolah, dan terpagari dari lingkungan masyarakat, maka di sini tidak memungkinkan dilaksanakan banyak aktivitas. Awal mula sekolah ini bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) pada tahun 1960, lalu sesuai dengan perkembangan zaman maka berubah menjadi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada tahun 1978.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin ini telah banyak perubahan yang dilakukan seiring dengan berkembangnya jumlah siswa jenjang sekolah, maka bertambahnya jumlah kelas tiap jenjang sekolah. Sejak berdirinya MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin dipimpin oleh empat orang kepala madrasah, dengan masa bakti sebagai berikut:

**TABEL 4.1 DATA KEPALA MADRASAH ALIYAH  
MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN**

No.	Nama Pimpinan	Jabatan	Periode
1.	H. Muhammad Nafiah	Kepala Madrasah	1991-1995
2.	H. Muhammad Husni	Kepala Madrasah	1995-2003
3.	Hj. Marista	Kepala Madrasah	2003-2009
4.	Hj. Dra. Fatmawati	Pejabat Sementara	2009-2011
5.	Hj. Dra. Fatmawati	Kepala Madrasah	2011-Sekarang

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017

### 3. Visi dan Misi Madrasah

#### a. Visi

Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan mandiri.

#### b. Misi

- 1) Menguasai IPTEK, IMTAQ, dan berakhlak mulia
- 2) Menjamin keislaman yang disesifikan pada tata tertib ibadah dan fasih membaca al-Quran.
- 3) Kualitas bahasa dan memiliki ketrampilan dasar bahasa asing (Inggris dan Arab).

### 4. Sarana dan Prasarana Madrasah

Gedung MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin berlokasi di Jalan S. Parman No. 221 RT 02 RW. 01, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjarmasin Barat memiliki gedung sendiri. Keadaan Bangunan dan fasilitas madrasah, MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin memiliki gedung

yang terdiri dari ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang perpustakaan, lab. IPA, lab. Bahasa, lab. Komputer, WC dan ruang kelas. Ruang kelas terdiri dari kelas, X MIA, X IIS, XI IPA, XI IPS, XII IPA, dan XII IPS.

Adapun jumlah ruangan yang ada di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin berdasarkan konstuksi dan kondisinya saat ini seperti yang termuat dalam tabel:

**TABEL 4.2 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MA  
MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1		
2	Ruang Guru	1	1		
3	Ruang Kelas	6	1	5	
4	Lab. Bahasa	1	1		
5	Lab. IPA	1	1		
6	Lab. Komputer	1	1		
7	Perpustakaan	1		1	
8	Ruang Ekstrakurikuler	1	1		
9	Kamar Mandi / WC	1	1		

Sumber: Dokumentasi TU dan observasi

## 5. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah

Terdapat 23 orang tenaga pengajar dan 2 orang tenaga administrasi yang memiliki latar belakang pendidikan yang bermacam-macam. Rinciannya sebagai berikut:

**TABEL 4.3 KEADAAN GURU DAN PEGAWAI MA  
MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
1	Dra. Fatmawati	Kepala Madrasah	S1 ULM
2	Rizain,S.Pd, M.Si	Wakil Kurikulum	S2 ULM
3	M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I	Wakil Kesiswaan	S1 IAIN
4	M. Hatta, Siddiq, S.Sos	Wakil Humas	S1 ULM
5	Anida Rose, S.Sos	Wakil Sarana dan Prasarana	S1 ULM
6	Ernaliana, S.Pd	Guru	S1 ULM
7	Drs. Iriansyah, M.Pd	Guru	S1 ULM
8	H. Sulfia, S.Pd	Guru	S1 STIKIP
9	H.M. Nurdin Yusuf	Guru	D3 Akademik Muhammadiyah
10	Yuliyana, S.Pd	Guru	S1 ULM
11	Eka Oktami, S.Pd	Guru	S1 ULM
12	Nazima Fitria, S.Pd	Guru	S1 STIKIP
13	Muhammad, S.Kom	Guru	S1 UNISKA
14	Drs. Asmuni Effendi, M.Pd	Guru	S2 ULM
15	Ishak.S. Pd.I	Guru	S1 STAI Al-Jami'
16	Cok Subiyanto	Guru	D3 (Jawa)
17	A. Dzaky, S.Pd. M.Pd	Guru	S2 ULM
18	Erna Hendrayantie, S.Pi	Guru	S1 ULM
19	Alma Saufia, S.Pd.I	Guru	S1 STIKIP
20	Ramayanti, S.Pd	Guru	S1 STIKIP
21	Nurjannah, M.Pd	Guru	S2
22	Hamidah, S.Pd	Guru	S1
23	Muhajirin, S.Pd	Guru	S1 ULM
24	Achmad Syarif, S. Kom	Tata Usaha	S1
25	Ahmad Setiawan	Operator	SMK

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk sekarang MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin tidak memiliki guru BK dan sarana prasarana BK yang memadai. Siswa yang memiliki masalah atau yang memerlukan bantuan langsung ditangani oleh pengawas harian yang bertugas, wali kelas, kesiswaan atau kepala madrasah.

## 6. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 80 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin sebagai berikut:

**TABEL 4.4 KEADAAN SISWA MA MUHAMMADIYAH 1  
BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas X MIA	3	6	9
2	Kelas X IIS	12	4	16
3	Kelas XI IPA	10	5	15
4	Kelas XI IPS	10	7	17
5	Kelas XII IPA	7	7	14
6	Kelas XII IPS	3	6	9
Jumlah		45	35	80

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017

Adapun data tentang keadaan siswa selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.5 KEADAAN SISWA MA MUHAMMADIYAH 1  
BANJARMASIN 5 TAHUN TERAKHIR**

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Seluruh
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	
2012/2013	18	1	31	2	24	2	73
2013/2014	13	1	22	2	26	2	61
2014/2015	27	2	20	2	22	2	69
2015/2016	26	2	22	2	16	2	64
2016/2017	25	2	32	2	23	2	80

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017

## 7. Kurikulum

Ada dua kurikulum yang digunakan di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin yaitu Kurikulum 2013 yang berlaku untuk kelas X, dan KTSP yang berlaku untuk kelas XI dan XII.

## 8. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin yaitu, OSIS (IPM), teater, panting, olahraga, PMR dan keterampilan.

## B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya adalah menyajikan data tentang upaya kepala sekolah dalam mewujudkan keberadaan guru BK di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke

dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Penulis dalam menyajikan data akan membaginya menjadi dua sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti tentang upaya kepala sekolah dalam mewujudkan keberadaan guru BK di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

### **1. Upaya Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Keberadaan Guru BK di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

#### **a. Kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Pada tahun pelajaran 2016/2017 yang menjadi kepala sekolah di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah ibu Dra. Fatmawati, beliau sudah menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2011. Menurut para siswa beliau adalah kepala sekolah yang bagus dan disiplin.

#### **b. Upaya Kepala Sekolah dalam Bimbingan dan Konseling di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 Januari 2017 dengan kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, ibu Dra. Fatmawati, beliau sudah berusaha untuk melaksanakan BK di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, adapun usaha yang sudah beliau lakukan dalam mencari guru BK diantaranya:

- a) Meminta kepada pemerintahan terkait untuk memberikan seorang guru BK, akan tetapi dikarenakan jumlah peserta didik yang tidak mencapai 150 orang, maka pemerintah tidak menyetujuinya.
- b) Mempromosikan sekolah agar peserta didik semakin meningkat dan mencapai 150 siswa, sehingga bisa memiliki guru BK.
- c) Mencarikan guru honor lulusan S1 bidang bimbingan dan konseling untuk menjadi guru BK di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, namun banyak yang tidak mau menjadi guru honor dikarenakan gaji yang sedikit berkisar hanya Rp 300.000 sampai dengan Rp 500.000 per bulan dengan waktu kerja dari pagi sampai jam pulang sekolah.
- d) Menerima mahasiswa PPL jurusan BK, dengan harapan mereka bisa membantu menghidupkan dan menjalankan pelaksanaan BK serta tertarik mengabdikan kembali menjadi guru BK di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. <sup>1</sup>

**c. Faktor yang Mempengaruhi Upaya Kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin dalam Mewujudkan Keberadaan Guru BK**

Faktor yang dapat mempengaruhi upaya seorang pemimpin dapat dibagi dua, yaitu faktor internal (dari dalam individu) dan faktor eksternal (dari luar individu).

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Dra. Fatmawati, Kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 17 Januari 2017.

## 1) Faktor Internal

### a) Kedewasaan

Saat ini ibu Dra. Fatmawati berusia 50 tahun, beliau sudah 6 tahun menjadi kepala di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

### b) Motivasi diri dan dorongan ingin berprestasi

Ibu Dra. Fatmawati termotivasi untuk menjadikan sekolah yang dipimpinnya lebih baik dari sebelumnya yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin termasuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Pendidikan

Ibu Dra. Fatmawati adalah sarjana pendidikan kimia lulusan Universitas Negeri Lambung Mangkurat.

### b) Pengalaman

Ibu Dra. Fatmawati menjadi seorang guru dari tahun 90-an dan menjadi kepala sekolah sudah 6 tahun, beliau sudah berpengalaman dalam menghadapi bermacam-macam siswa.

## **2. Keadaan Bimbingan dan Konseling di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Berdasarkan penuturan ibu Dra. Fatmawati sejak awal beliau menjadi guru di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin sampai sekarang di sana tidak pernah menjalankan program BK dan tidak pernah memiliki guru BK.

### **a. Bimbingan dan Konseling menurut Kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Bimbingan konseling adalah ilmu yang mempelajari psikologi, bimbingan konseling ada di sekolah untuk mengurus anak-anak yang bermasalah.<sup>2</sup> Demikian jawaban kepala sekolah mengenai apa itu BK.

### **b. Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau berpendapat bahwa tujuan bimbingan dan konseling ada di sekolah untuk membantu dan membimbing peserta didik yang bermasalah.<sup>3</sup>

### **c. Fungsi Bimbingan dan Konseling**

Selama penulis melaksanakan PPL II di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, penulis melihat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan peserta didik setiap hari, peserta didik yang melanggar peraturan tersebut diberikan sanksi namun tidak pernah jera.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup>*Ibid.*

**d. Prinsip Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan observasi penulis, setiap siswa yang melanggar peraturan tata tertib MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, akan ada guru yang menanganinya untuk memberikan bimbingan. Contohnya jika ada siswa yang memakai seragam tidak sesuai ketentuan madrasah.

**e. Asas Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah peserta didik di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah siswa dengan latar belakang kelas menengah ke bawah. Peserta didik yang bermasalah biasanya bertingkah macam-macam agar mendapatkan perhatian guru, mereka kurang bisa menyelesaikan masalah mereka sendiri.

**f. Bidang Bimbingan dan Konseling**

Di kelas X ada yang bermasalah dengan sosialnya, dia adalah anak perempuan yang kerap di *bully* kakak kelasnya dan tidak memiliki banyak teman di sekolah.

**g. Layanan Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan data yang ada, di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin menggunakan dua kurikulum yang berbeda, kelas X

menggunakan kurikulum 2013 sedangkan kelas XI dan XII menggunakan kurikulum KTSP. Di sana juga terdapat berbagai macam ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh seluruh siswa MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

#### **h. Petugas Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin tidak terdapat petugas bimbingan profesional yang berlatarbelakang pendidikan bimbingan dan konseling. Bimbingan terhadap peserta didik di sana dilakukan oleh kepala madrasah, wakamad, wali kelas, dan guru yang bersangkutan. Setiap hari guru-guru bergantian menjadi pengawas harian sekolah. Biasanya yang bertugas menjadi pengawas harian ada dua guru, kecuali hari Jumat hanya satu guru yang bertugas.

#### **i. Kedudukan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Menurut kepala sekolah, sekolah masih dapat menangani masalah yang terjadi di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin karena jumlah peserta didik yang masih sedikit sehingga tidak terlalu memerlukan guru BK. Jika peserta didik sudah mulai banyak dan sudah memenuhi 150 siswa, maka akan diusahakan lagi untuk mendapatkan guru BK.

### **C. Analisis Data**

Setelah diolah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, di sini penulis akan memaparkan berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

#### **1. Upaya Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Keberadaan Guru BK di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

##### **a. Kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Pada tahun pelajaran 2016/2017 yang menjadi kepala sekolah di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah ibu Dra. Fatmawati, beliau sudah menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2011. Berdasarkan observasi penulis dan informasi dari para siswa, beliau adalah kepala sekolah yang bertanggung jawab dan disiplin, tahu apa yang harus dikerjakannya sebagai seorang kepala sekolah, di bawah kepemimpinan beliau dan dibantu oleh staf MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, fasilitas-fasilitas pembelajaran yang diperlukan terpenuhi dan cukup memadai, kegiatan akademik dan non akademik yang berjalan aktif. Akan tetapi dalam bidang bimbingan, MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin tidak menjalankan kegiatan bimbingan dan konseling secara terprogram dan teradministrasi dengan optimal.

**b. Upaya Kepala Sekolah dalam Bimbingan dan Konseling di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Berdasarkan dari penyajian data dijelaskan bahwa peran yang seharusnya dilaksanakan seorang kepala sekolah dalam tanggung jawabnya di bidang bimbingan, yaitu:

1) Menerima laporan dari guru BK

Salah satu peran yang memang harus dilaksanakan kepala sekolah sebagai penanggung jawab terlaksananya bimbingan dan konseling untuk itu kepala sekolah harus mengetahui apa yang dikerjakan oleh guru BK. Dikarenakan tidak ada guru BK, maka kepala sekolah dalam hal ini menerima laporan tentang siswa dari wali kelas dan guru yang bersangkutan.

2) Mengontrol pekerjaan guru BK

Mengontrol dengan mengadakan kegiatan dan pembinaan pengawasan terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling. Yang dikontrol kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah kinerja guru yang ada di sana.

3) Memberi masukan dan nasihat

Memberi masukan dan nasihat sama halnya dengan membentuk dan menjalin hubungan kerja yang kooperatif dan saling membantu antara para guru dan pihak lain yang berkepentingan dengan layanan bimbingan kepada siswa.

- 4) Menyediakan fasilitas untuk keperluan penyelenggaraan bimbingan dan konseling

Penyajian data di atas menjelaskan tentang upaya yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah untuk menyediakan fasilitas bimbingan dan konseling salah satunya dengan mencari guru BK untuk membantu menjalankan pelaksanaan BK di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, akan tetapi usaha tersebut terkendala jumlah peserta didik yang tidak mencapai 150 orang.

Guru BK yang dianggap profesional adalah yang memiliki kualifikasi akademik sarjana pendidikan (S-1) BK dan telah lulus pendidikan profesi guru BK. Satu guru BK dapat membimbing 150-250 siswa. Jika di sekolah tidak ada guru BK, maka bisa menunjuk seorang guru mata pelajaran untuk menjadi guru pembimbing sehingga bidang bimbingan di sekolah berjalan, tentu saja penugasan ini hanya bersifat sementara sampai guru BK ada.

**c. Faktor yang Mempengaruhi Upaya Kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin dalam Mewujudkan Keberadaan Guru BK**

Faktor yang dapat mempengaruhi upaya seorang pemimpin dapat dibagi dua, yaitu faktor internal (dari dalam individu) dan faktor eksternal (dari luar individu).

- 1) Faktor Internal
  - a) Kedewasaan

Sesuai dengan data yang disajikan usia ibu Dra. Fatmawati saat pertama menjabat kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah 44 tahun, usia yang sudah dianggap matang menjadi seorang pemimpin. Dengan usia demikian beliau sangat mengerti tentang peran dan tanggung jawab menjadi seorang kepala sekolah yang menjadi koordinator seluruh kegiatan pendidikan di sekolahnya, termasuk dalam kegiatan bimbingan dan konseling.

b) Motivasi diri dan dorongan ingin berprestasi

Penyajian data menunjukkan bahwa ibu Dra. Fatmawati termotivasi untuk menjadikan sekolah yang dipimpinnya lebih baik dari sebelumnya yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Ibu Dra. Fatmawati ialah sarjana pendidikan kimia, latar belakang pendidikan yang berbeda dari bimbingan dan konseling, oleh karena itu ibu Dra Fatmawati memerlukan seorang sarjana BK yang dapat membantu untuk pelaksanaan BK di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

b) Pengalaman

Berdasarkan penyajian data pengalaman kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin tentang penyelenggaraan BK

di sekolah tidak banyak dikarenakan di sana tidak pernah melaksanakan bimbingan dan konseling secara terprogram.

## **2. Keadaan Bimbingan dan Konseling di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

### **a. Bimbingan dan Konseling menurut Kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

Pendapat kepala sekolah tentang bimbingan dan konseling berdasarkan penyajian data yang menyatakan bahwa bimbingan dan konseling ada untuk mengurus peserta didik yang bermasalah.

Sebagian orang berpandangan bahwa BK itu ada karena adanya masalah, jika tidak ada maka BK tidak diperlukan, dan BK itu diperlukan untuk membantu menyelesaikan masalah saja. Memang tidak dipungkiri bahwa salah satu tugas utama bimbingan dan konseling adalah untuk membantu dalam menyelesaikan masalah. Tetapi sebenarnya peranan BK itu sendiri adalah melakukan tindakan preventif agar masalah tidak timbul dan antisipasi agar ketika masalah yang sewaktu-waktu datang tidak berkembang menjadi masalah yang besar.

### **b. Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Menurut Permendikbud No. 111 Tahun 2011, bahwa adanya bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu

konseli mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir.<sup>4</sup>

MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah sekolah yang berbasis agama Islam. Selaras dengan impian seluruh umat Islam berdasarkan tujuan bimbingan dan konseling Islam yaitu membantu individu hidup bahagia dunia dan akhirat.

### **c. Fungsi Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan penyajian data di atas, masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Hal ini dapat dicegah jika bimbingan dan konseling dilaksanakan secara terencana dan terprogram, maka fungsi bimbingan dan konseling dapat terwujud. Fungsi bimbingan dan konseling yang selaras dengan masalah ini adalah fungsi preventif, dengan fungsi ini bisa mencegah siswa melakukan pelanggaran-pelanggaran lainnya.

### **d. Prinsip Bimbingan dan Konseling**

Penyajian data di atas menjelaskan tentang penanganan bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang melakukan pelanggaran, agar siswa yang bersangkutan tidak melanggar peraturan lagi. Hal ini sesuai dengan prinsip bimbingan dan konseling bahwa

---

<sup>4</sup>Republik Indonesia, Permendikbud No. 111 Tahun 2011 *Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (Jakarta: t.p., 2011), h. 3[PDF]

bimbingan merupakan hal yang positif, mengarahkan seseorang menjadi lebih baik.

Bimbingan yang dilakukan oleh guru (nonprofesional BK) juga sesuai dengan prinsip bimbingan dan konseling bahwa bimbingan merupakan usaha bersama, bimbingan bukan hanya tugas konselor, tetapi juga termasuk tugas guru dan kepala sekolah.<sup>5</sup>

#### **e. Asas Bimbingan dan Konseling**

Salah satu asas bimbingan yang harus diterapkan di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin ialah asas kemandirian. Asas kemandirian adalah asas BK yang menunjuk pada tujuan umum BK, yaitu: peserta didik sebagai sasaran layanan BK diharapkan menjadi individu-individu yang mandiri dengan ciri-ciri mengenal dan menerima diri sendiri dan lingkungannya, mampu mengambil keputusan, mengarahkan serta mewujudkan diri sendiri.

#### **f. Bidang Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling memiliki bidang yang mencakup empat aspek, yaitu bidang layanan pribadi, bidang layanan belajar, bidang layanan sosial, dan bidang layanan karir. Di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin terdapat peserta didik yang memiliki

---

<sup>5</sup>Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 18.

masalah sesuai empat aspek bidang bimbingan, salah satunya seperti yang diungkapkan dalam penyajian data.

#### **g. Layanan Bimbingan dan Konseling**

Terdapat beberapa jenis layanan yang dapat diberikan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, salah satunya adalah layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, program latihan, magang, kegiatan kurikuler atau ekstrakurikuler) sesuai dengan potensi, bakat dan minat, serta kondisi pribadinya.<sup>6</sup>

Adapun bentuk-bentuk layanan penempatan dan penyaluran yang dapat diberikan di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin:

##### 1) Kegiatan ekstrakurikuler

Di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin terdapat beberapa esktrakurikuler, layanan penempatan dan penyaluran ini diperlukan jika ada peserta didik yang kebingungan ingin mengikuti ekstrakurikuler mana yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

---

<sup>6</sup>Hallen A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 78.

## 2) Pemilihan jurusan

Untuk siswa kelas X di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin menggunakan kurikulum 2013, sehingga tidak lagi memilih jurusan. Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelas peminatan, kelas IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) dan MIA (Matematika Ilmu Alam). Hal ini terkadang membingungkan guru dalam membagi kelompok jika pembagiannya hanya dilihat dari hasil rapor, oleh karena itu diperlukan layanan penempatan dan penyaluran ini.

### **h. Petugas Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Berdasarkan penyajian data, bimbingan terhadap peserta didik di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin dilakukan oleh kepala madrasah, wakamad, wali kelas, dan guru yang bersangkutan.

Di sekolah atau madrasah secara umum mengenal dua tipe petugas bimbingan dan konseling, yaitu tipe profesional dan nonprofesional. Petugas bimbingan dan konseling profesional adalah mereka yang direkrut atau diangkat atas dasar kepemilikan ijazah atau latar belakang pendidikan profesi dan melaksanakan tugas khusus sebagai konselor (tidak mengajar). Petugas bimbingan dan konseling profesional direkrut atau diangkat sesuai klasifikasi keilmuannya dan

latar belakang pendidikan seperti Diploma II, III atau Sarjana Strata Satu (S1), S2, dan S3 jurusan bimbingan dan konseling.<sup>7</sup>

#### **i. Kedudukan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Berdasarkan Permendikbud No. 111 Tahun 2011 Pasal 9 Ayat 4, yang bertanggung jawab atas pengelolaan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah kepala sekolah, termasuk tanggung jawab kepala sekolah dalam menyelenggarakan pelaksanaan BK. Penyajian data di atas menjelaskan tentang jumlah peserta didik yang tidak mencapai 150 orang sehingga sekolah tidak memiliki guru BK.

MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah sekolah yang berada di lingkungan kompleks perguruan Muhammadiyah, selain MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin ada terdapat MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin yang juga tidak memiliki guru BK dikarenakan memiliki peserta didik yang tidak mencukupi 150 orang. Jadi menurut penulis, keberadaan guru BK di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin bisa diwujudkan jika kedua sekolah ini mau berbagi guru BK.

---

<sup>7</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 115.